

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *CEO ownership*, *CEO expert power*, dan struktur kepemilikan keluarga terhadap tingkat penghindaran pajak pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan model regresi berganda yang disempurnakan dengan tiga variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan, *return on assets*, dan *leverage*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan terpublikasi secara berturut-turut dari tahun 2020-2023. Pengambilan sampel penelitian dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria tertentu. Terdapat tiga hipotesis yang diuji menggunakan uji koefisien determinasi, signifikansi simultan (uji F), dan signifikansi parameter individual (uji t).

Penelitian ini menemukan bahwa *CEO ownership* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak di perusahaan properti dan *real estate*. *CEO expert power* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak. Sedangkan, struktur kepemilikan keluarga memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak. Pengaruh yang tidak signifikan oleh struktur kepemilikan keluarga disebabkan oleh data ukuran perusahaan, *return on assets*, dan *leverage* yang cukup bervariasi.

Kata kunci: *CEO ownership*, *CEO expert power*, struktur kepemilikan keluarga, tingkat penghindaran pajak.